

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan disuatu negara mencerminkan seperti apa kemajuan yang dapat dicapai oleh negara tersebut. Majunya suatu negara tercermin dari pendidikannya yang maju yang sangat memperhatikan peningkatan mutu pendidikan. Dalam mencapai mutu pendidikan yang tinggi diperlukan tenaga-tenaga profesional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, tehnik mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan teknologi. Hal ini sangat memperhatikan proses belajar yang berlangsung.

Belajar adalah salah satu aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan bagi kehidupannya. Siswa atau pelajar merupakan salah satu generasi manusia yang menghabiskan waktu untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari di sekolah. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan berbagai faktor. Permasalahan yang sering dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini tidak lepas dari rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar terjadi karena berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman siswa pada setiap materi yang diberikan oleh guru, rendahnya minat dan motivasi siswa saat menerima materi yang diberikan, guru yang kurang kreatif dalam mengkreasikan model pembelajaran dan penggunaan media yang digunakan.

Dalam pembelajaran Geografi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran Geografi adalah selama ini guru yang lebih menonjol sementara siswa diposisikan sebagai objek atau siswa datang dengan celengan kosong kemudian guru masuk untuk menyuapi atau mengisinya. Metode ini kurang memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Dalam hal ini siswa cenderung individual/perseorangan di dalam pembelajaran dan kurang siapnya siswa dalam

mempersiapkan materi pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa pada pelajaran. Model pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi yang baik antara guru dan siswa ditandai dengan komunikasi belajar yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa, sehingga perlu adanya model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa.

SMA Negeri 1 Bonepantai merupakan sekolah menengah tingkat atas yang berada di wilayah kabupaten Bonebolango, yang berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi masih rendah. Rendahnya hasil belajar ditandai dengan adanya ketidak tercapaian hasil belajar berdasarkan KKM yang ditetapkan yakni 75. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga perlu adanya penerapan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasinya yakni guru hendaknya menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) agar merangsang siswa menjadi aktif dalam pembelajaran maupun aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, siswa yang hasil belajarnya rendah menjadi lebih baik.

Model pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan sebuah model pembelajaran yang mampu dan dapat membuat siswa tergolong untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat menjadi sebuah model pembelajaran yang membuat guru untuk melibatkan siswa aktif sepenuhnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif yaitu dengan model *Active Knowledge Sharing* agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran yang berujung pada peningkatan hasil belajar. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Atmosfer Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan model *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi topik Atmosfer”?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah menerapkan model *Active Knowledge Sharing*.

Model *Active Knowledge Sharing* merupakan sebuah model pembelajaran dengan memberikan penekanan kepada siswa untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya, artinya bahwa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui jawaban tersebut dan siswa yang mengetahui jawabannya ditekankan untuk membantu teman yang kesulitan. Jadi secara tidak langsung siswa memiliki tanggung jawab besar atas pertanyaan yang diberikan, dengan katalain siswa merasa terlibat karena harus berinteraksi dengan temannya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada. Sehingga model ini mampu membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta maupun aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, siswa yang hasil belajarnya rendah menjadi lebih baik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Bonepantai dengan menerapkam model *Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran Geografi topik Atmosfer.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan hasil belajar setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model *Active Knowledge Sharing*.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat mengetahui salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran di dalam kelas serta mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai acuan untuk kemajuan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.